

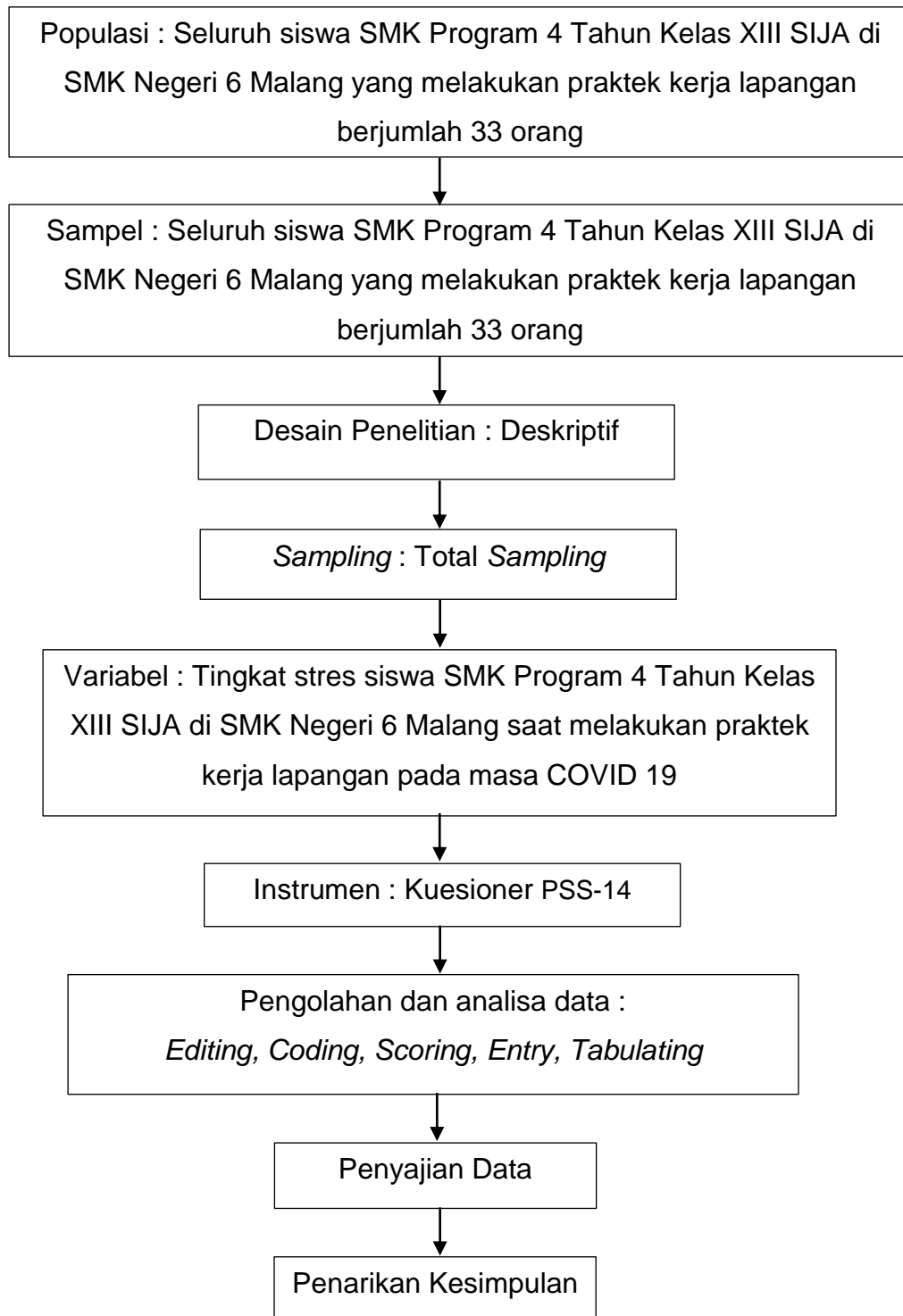
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat stres siswa jurusan D1 SIJA yang melakukan Praktek Kerja Lapangan pada masa COVID 19 di SMK Negeri 6 Malang.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Gambaran Tingkat Stres Siswa SMK Program 4 Tahun Kelas XIII SIJA Saat Melakukan Praktek Kerja Lapangan Pada Masa COVID 19 di SMK Negeri 6 Malang

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Program 4 Tahun Kelas XIII SIJA di SMK Negeri 6 Malang yang melakukan praktek kerja lapangan berjumlah 33 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Program 4 Tahun Kelas XIII SIJA di SMK Negeri 6 Malang yang melakukan praktek kerja lapangan berjumlah 33 orang.

3.3.3 Sampling

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total *sampling*. Teknik total *sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang mengambil seluruh jumlah populasi untuk dijadikan sampel (A, 2018). Untuk sampling yang digunakan untuk penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Program 4 Tahun Kelas XIII SIJA di SMK Negeri 6 Malang yang melakukan praktek kerja lapangan berjumlah 33 orang.

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat stres siswa SMK Program 4 Tahun Kelas XIII SIJA di SMK Negeri 6 Malang yang melakukan praktek kerja lapangan pada masa COVID 19 di SMK Negeri 6 Malang.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Kategori Skor
1.	Tingkat stres siswa saat melakukan praktek kerja lapangan.	Stres terjadi karena siswa mendapatkan tekanan dari pihak praktek kerja lapangan maupun sekolah. Tekanan tersebut berasal dari tugas yang banyak, kesulitan mengatur waktu, kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan, kesulitan beradaptasi di tempat praktek kerja lapangan dan mendapatkan tugas yang sulit.	1.Perasaan tidak terkontrol 2.Perasaan tidak terprediksi 3.Perasaan tertekan	Kuesioner PSS-14 (Perceived Stres Scale)	Ordinal	Pernyataan : - Unfavorable : Tidak pernah : 0 Hampir tidak pernah : 1 Kadang-kadang : 2 Cukup sering : 3 Sangat sering : 4 - Favorable : Tidak pernah : 4 Hampir tidak pernah : 3 Kadang-kadang : 2 Cukup sering : 1 Sangat sering : 0 Kategori Skor : 1. Tingkat stres ringan (skor 0-18), 2. Tingkat stres sedang (skor 19-36), 3. Tingkat Stres berat (skor 37-56).

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

3.5.1 Proses Perijinan

Langkah-langkah perijinan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dimulai setelah mendapat persetujuan dari pembimbing, penguji, dan Ketua Prodi Keperawatan Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan RS. dr. Soepraoen Malang. Kemudian peneliti membawa surat permohonan untuk melakukan penelitian dari Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan RS. dr. Soepraoen ditujukan kepada Kepala Cabang Dinas Pendidikan Kota Malang dan Batu
2. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Kota Malang dan Batu memberikan surat perijinan penelitian yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 6 Malang.
3. Surat penelitian dari dinas pendidikan diberikan ke kantor tata usaha sekolah untuk kemudian diproses dan diarahkan ke wakil kepala kurikulum.
4. Wakil kepala kurikulum mengarahkan ke wali kelas siswa SMK Program 4 Tahun SIJA untuk membantu proses penelitian yang akan dilakukan.

3.5.2 Proses pengumpulan data

Proses pengumpulan data dimulai dari mencari responden siswa SMK yang sedang yang melakukan PKL dengan rentang

waktu sekitar 1-2 minggu. Kemudian melakukan studi kasus dan penelitian dengan alur sebagai berikut :

1. Memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian.
2. Melakukan wawancara dan studi kasus pada responden untuk melihat fenomena stres yang benar-benar terjadi dan sedang dialami responden saat melakukan PKL yang masih berjalan selama 1-2 minggu.
3. Setelah melihat fenomena stres yang benar-benar terjadi pada responden yang sedang PKL kemudian menanyakan ketersediaan siswa untuk menjadi responden.
4. Mengajukan kontrak waktu untuk mengerjakan kuesioner kepada responden.
5. Memberikan kuesioner yang sudah dibuat kepada responden sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
6. Mendata lalu mengelola data kuesioner yang telah didapatkan, diberi coding dan dikelompokkan sesuai dengan kategori yang dibuat peneliti. Menyajikan data akhir penelitian dengan berupa tabel dan hasilnya berbentuk persen (%)

3.5.3 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpul data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikunto, 2000 dalam Mashita, Nur dan Naqiyah, 2013). Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan

data yang diperlukan untuk memperoleh data sesuai dengan variabel penelitian. Dalam penelitian ini, menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data. Menurut Arikunto (2000, dalam Mashita, Nur dan Naqiyah, 2013) angket atau kuesioner adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam hal ini disebut responden), dan cara menjawab juga dilakukan dengan tertulis. Instrumen untuk penelitian ini menggunakan kuesioner. Angket atau kuesioner adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam hal ini disebut responden), dan cara menjawab juga dilakukan dengan tertulis yang bersifat rahasia. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur stres adalah Perceived Stres Scale (PSS-14) dari Cohen (1994).

3.6 Pengolahan Data dan Analisa Data

3.6.1 Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah, antara lain :

1. *Editing*, hasil wawancara atau angket yang diperoleh kemudian dikumpulkan melalui kuesioner dan dilihat kelengkapan datanya terlebih dahulu.
2. *Coding*, lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan.

1. Nama Responden :

- Responden 1 = R1

- Responden 2 = R2

- Responden 3 = R3

- Dst

2. Kelas :

- X = C1

- XI = C2

- XII = C3

- XIII = C4

3. Umur :

- 12 - 14 tahun = U1

- 15 - 17 tahun = U2

- 18 - 20 tahun = U3

4. Jenis Kelamin :

- Laki-laki = K1

- Perempuan = K2

5. Jumlah Saudara :

- Tidak ada = S0

- 1 orang = S1

- ≥ 2 orang = S2

6. Jumlah Anggota Keluarga dalam 1 rumah :

- < 3 orang = A1

- 3 orang = A2

- ≥ 4 orang = A3

7. Anggota keluarga yang paling sering mendukung anda saat

mengalami kesulitan saat PKL dalam 1 rumah :

- Tidak ada = D0
- Ayah = D1
- Ibu = D2
- Saudara = D3

8. Apakah anda memiliki teman dekat di tempat PKL anda?

- Ya = 1
- Tidak = 2

9. Apakah anda pernah melakukan pembolosan saat PKL?

- Ya = 1
- Tidak = 2

10. Jika jawaban anda YA pada jawaban nomor 9, seberapa sering anda melakukan pembolosan saat PKL?

- Tidak pernah = B0
- 1-2 kali = B1
- ≥ 3 kali = B2

11. Apakah anda pernah mengalami gangguan atau penurunan kesehatan saat kegiatan PKL seperti dibawah ini?

(Seperti : Mengalami penurunan makan (<3xatauhari),
Mengalami penurunan jam tidur (<8 jamatauhari), Sering
merasa lelah, Mudah mengalami sakit)

- Ya = 1
- Tidak = 2

12. Apakah anda pernah mengalami konflik dengan diri sendiri yang dapat mempengaruhi kegiatan PKL anda seperti dibawah ini?

(Seperti : Tidak bersemangat untuk melakukan PKL, Merasa takut jika akan melakukan kesalahan saat PKL, Tidak percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki)

- Ya = 1

- Tidak = 2

13. Apakah anda pernah mengalami konflik dengan keluarga yang dapat mempengaruhi kegiatan PKL anda seperti dibawah ini?

(Seperti : Tidak adanya dukungan atau semangat dari pihak keluarga saat melakukan PKL, Kondisi keluarga tidak kondusif atau memiliki masalah keluarga).

- Ya = 1

- Tidak = 2

14. Apakah anda pernah mengalami konflik dengan sekolah yang dapat mempengaruhi kegiatan PKL anda seperti dibawah ini?

(Seperti : Adanya masalah dengan biaya sekolah sehingga mempengaruhi pikiran anda)

- Ya = 1

- Tidak = 2

15. Apakah anda pernah mengalami konflik dengan teman PKL anda yang dapat mempengaruhi kegiatan PKL anda seperti dibawah ini?

(Seperti : Adanya rasa tidak nyaman, canggung, atau adanya permasalahan yang sedang terjadi dengan teman sePKL maupun teman diluar tempat PKL yang mempengaruhi kegiatan PKL anda)

- Ya = 1

- Tidak = 2

16. Apakah pihak dari tempat PKL anda bersikap ramah, baik, dan memperlakukan anda dengan baik?

- Ya = 1

- Tidak = 2

17. Apakah materi yang dipelajari di sekolah sesuai dengan praktek yang dikerjakan ditempat PKL?

- Ya = 1

- Tidak = 2

18. Apakah dari pihak sekolah kurang baik dalam pemberian pembekalan PKL kepada anda sehingga anda tidak mengalami kesulitan saat PKL?

- Ya = 1

- Tidak = 2

19. Apakah anda mengalami kesulitan dalam membagi waktu dalam mengerjakan tugas dari pihak sekolah dengan tugas dari pihak PKL?

- Ya = 1

- Tidak = 2

20. Apakah anda mengalami kesulitan dalam pengaplikasian praktek atau pembelajaran di tempat PKL?

- Ya = 1

- Tidak = 2

21. Apakah lingkungan di tempat PKL anda terasa nyaman? (Seperti lokasinya dekat dengan rumah anda, terhindar dari macet, terdapat waktu libur atau jam istirahat yang cukup, keadaan tempat PKL kondusif atau tidak berjumlahk yang dapat mengganggu kegiatan PKL anda)

- Ya = 1

- Tidak = 2

3. *Scoring*, penilaian data menggunakan skor pada pertanyaan yang berkaitan dengan tindakan responden.

- Untuk kriteria *scoring* yaitu :

a. Unfavorable :

- Tidak ada atau tidak pernah : 0

- Hampir tidak pernah : 1

- Kadang-kadang : 2

- Cukup sering : 3

- Sangat sering : 4

b. Favorable :

- Tidak ada atau tidak pernah : 4

- Hampir tidak pernah : 3

- Kadang-kadang : 2

- Cukup sering : 1
- Sangat sering : 0
- Untuk kategori *scoring* tingkat stres yaitu :
 1. Tingkat stres ringan (skor 0-18),
 2. Tingkat stres sedang (skor 19-36),
 3. Tingkat Stres berat (skor 37-56).
- 4. *Entry*, mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan dengan menggunakan microsoft excel.
- 5. *Tabulating*, membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian.

3.6.2 Analisa Data

Analisis data merupakan bagian penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkapkan fenomena. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Analisis ini juga mendistribusikan frekuensi responden berdasarkan data umum dan data khusus (Yuni Astuti dan Witriyani, 2018). Adapun data umum dalam penelitian adalah faktor-faktor yang mempengaruhi stres yaitu Interpersonal, Intrapersonal, Akademik, dan Lingkungan. Sedangkan data khusus yaitu tingkat stres siswa

SMK Program 4 Tahun Kelas XIII SIJA di SMK Negeri 6 Malang saat melakukan praktek kerja lapangan pada masa COVID 19 di SMK Negeri 6 Malang.

Menurut **Yuni Astuti dan Witriyani (2018)**, analisa data univariat menggunakan rumus :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Dengan keterangan :

- P = Presentase
- X = Jumlah kejadian pada responden
- N = Jumlah seluruh responden

3.6.3 Interpretasi Data

Berikut tabel data interpretasi yang digunakan pada penelitian ini :

Interpretasi	Presentase
Seluruhnya	100%
Sebagian Besar	51-99%
Setengahnya	50%
Sebagian Kecil	1-49%
Tidak Satupun	0%

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu Peneltian

Waktu penelitian merupakan waktu kapan penelitian akan dilaksanakan. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 2-4 Desember 2021.

3.7.2 Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 6 Malang

3.8 Etika Penelitian

Departemen Kesehatan, Pendidikan dan Kesejahteraan Amerika Serikat melahirkan The Belmont Report (Naional, 2017) merekomendasikan tiga prinsip etik umum penelitian kesehatan yang mengikutsertakan manusia sebagai subjek penelitian. Secara universal, ketiga prinsip tersebut telah disepakati dan diakui sebagai prinsip etik umum penelitian kesehatan yang memiliki kekuatan moral, sehingga suatu penelitian dapat dipertanggung-jawabkan baik menurut pandangan etik maupun hukum. Ketiga prinsip etik dasar tersebut adalah sebagai berikut :

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*).

Prinsip ini merupakan bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi (*personal*) yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri. Dengan ini, saat melakukan penelitian, kita diharuskan memberikan hak bebas kepada calon responden maupun responden kita untuk memilih dan membuat keputusan tanpa ada paksaan dari siapapun. Kita sebagai peneliti harus menghormati setiap keputusan yang diberikan oleh calon responden maupun responden kita tersebut.

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Saat melakukan penelitian, kita sebagai peneliti diharuskan untuk berbuat baik, sopan dan ramah terhadap responden kita. Serta penelitian kita tersebut tidak boleh merugikan pihak siapapun dan harus bertujuan baik untuk kepentingan banyak orang. Prinsip etik berbuat baik, mempersyaratkan bahwa :

- a. Risiko penelitian harus wajar (*reasonable*) dibanding manfaat yang diharapkan;
- b. Desain penelitian harus memenuhi persyaratan ilmiah (*scientifically sound*);
- c. Para peneliti mampu melaksanakan penelitian dan sekaligus mampu menjaga kesejahteraan subjek penelitian dan;
- d. Prinsip do no harm (*non maleficent* - tidak merugikan) yang menentang segala tindakan dengan sengaja merugikan subjek penelitian. Prinsip tidak merugikan adalah jika tidak dapat melakukan hal yang bermanfaat, maka sebaiknya jangan merugikan orang lain. Prinsip tidak merugikan bertujuan agar subjek penelitian tidak diperlakukan sebagai sarana dan memberikan perlindungan terhadap tindakan penyalahgunaan.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang (sebagai pribadi otonom) sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya. Prinsip etik keadilan terutama menyangkut keadilan yang merata (*distributive justice*) yang mempersyaratkan pembagian seimbang (*equitable*) maupun dalam hal beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaan dalam penelitian. Seperti perbedaan usia dan gender, status ekonomi, budaya dan pertimbangan etnik tidak dipermasalahkan saat dilakukannya penelitian.